

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAK KE SEKOLAH ISLAM TERPADU**

(Studi Pada SDIT-Al-Madinah Kota Pekanbaru)

Oleh:

Ary Saputra

(Terraerah@yahoo.com)

Pembimbing: Drs. Yoskar Kadarisman

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This Study describes about Motivation of parents send their children to integrated Islamic School in Al-Madinah, Pekanbaru. Motivation Parents can be seen through some of the indicators , namely social status, facilities and infrastructure, religious values and achievements.

The study population is parents who send their children in integrated school Islam Al-Madinah city of Pekanbaru. Sampling method used in this study is proportionate stratified sampling techniques and data analysis used is descriptive and quantitative analysis.

Data collected by using questionnaires, interviews, and documentation contained in the tabulation of the data. The theory used is the theory of Motivation and Rational Choice Theory.

The purpose of this study is for know the motivation of parents to send children in integrated Islam school Al-Madinah Pekanbaru and know the expectations of parents after child education in primary school Islam Al-Madinah Pekanbaru.

Results from this study is that Motivation Parents send their children to integrated islam school Al-Madinah because the parents has to have the mindset that developed, the parents hope children are schooled in Islamic schools in the future can have a strong religious foundation, high discipline as well as various another achievement. Then besides that parents also want their children to become one of Hafiz Quran because since the beginning of the child has been taught to memorize the Quran according to class level.

Keywords: Motivation, SDIT (Integrated Islam School), Parents

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri. Kebutuhan akan pendidikan juga merupakan hak semua warga negara sesuai dengan apa yang ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa, “Tiap-tiap Warga Negara Berhak Mendapatkan Pendidikan dan Pengajaran”. Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan usaha besar dan berjangka waktu panjang, karena masalahnya menyangkut masalah pendidikan bangsa. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus melalui pendidikan yang baik dan terarah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 yang menyatakan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai suatu sistem, memiliki komponen inti yang terdiri dari input dan output proses yang merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait,

terikat, mempengaruhi, membutuhkan. Dalam menentukan input dapat dikategorikan menjadi dua yaitu input sumber daya yakni meliputi sumber daya manusia serta sumber daya lainnya dan input manajemen yakni input potensial bagi pembentukan sistem yang efektif dan efisien. Sedangkan output sekolah yaitu berupa kelulusan siswa yang berguna bagi kehidupan yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan masyarakat.

Zaman sekarang para orang tua ingin membuktikan apa saja yang telah diterima anaknya dalam mengikuti proses pendidikan dan pengajaran terutama di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Sejalan dengan itu pula Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 ayat 1 menjelaskan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Saat ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang baik untuk anaknya, mereka berusaha menyekolahkan anak setinggi tingginya dan memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya. Sehingga kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari oleh keinginan agar anaknya nanti mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani hidup ini. Oleh karena itu orang tua disini berfungsi sebagai pelaksana, pengarah dan pemberi kebijaksanaan terhadap langkah-langkah pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Sekarang ini begitu banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Islam Terpadu.

Orang tua yang ingin menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini terhadap

anaknya, maka orangtua termotivasi untuk memilih Sekolah Islam Terpadu sebagai wahana pendidikan yang tepat bagi anak mereka. Hal ini terjadi karena Sekolah Islam Terpadu sebagai salah satu pendidikan yang menanamkan pendidikan umum, dan juga memperkuat pendidikan dibidang agama oleh sebab itu sudah sewajarnya Sekolah Islam Terpadu sebagai lembaga pendidikan yang dipilih para orangtua untuk menyekolahkan anaknya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi orangtua menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru ?
2. Apa harapan orangtua setelah menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orangtua menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui harapan orangtua setelah menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi ilmiah dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap topik penelitian ini.

2. Dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam mengambil kebijaksanaan sebagai upaya mengembangkan mutu lembaga pendidikan, serta menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut.
3. Bagi masyarakat khususnya orangtua siswa untuk menjadi informasi yang sangat penting dan berharga yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih alternatif pendidikan bagi anaknya.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru . Lokasi ini merupakan tempat yang cukup strategis bagi orangtua untuk memilih lembaga pendidikan bagi anak-anaknya. Selain lokasi yang memang dianggap sebagai lembaga pendidikan yang mampu memberikan pendidikan seperti yang diharapkan orangtua, juga dikarenakan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang memberikan pendidikan dasar ilmu pengetahuan umum juga memiliki dasar pendidikan agama yang kuat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru melalui kuesioner yang di berikan oleh peneliti yang meliputi data responden, berupa umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, penghasilan dan jumlah tanggungan serta tanggapan responden akan motivasi dan harapan orangtua memilih

Sekolah Islam Terpadu untuk pendidikan anak mereka.

Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang tersedia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru, yang diperoleh melalui pimpinan yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti data jumlah guru, jumlah pegawai dan jumlah siswa dan sejarah berdirinya sekolah, serta kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah tujuan penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan jalan membuat daftar pertanyaan yang disertai beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan terlebih dahulu.
2. Wawancara, yaitu berupa informasi yang diperoleh melalui proses tanya jawab peneliti secara tatap muka yang bertujuan untuk mencari data sebagai pendukung data yang telah ada. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah antara lain dengan beberapa guru dan staf yang ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru yang

berkompeten untuk memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi, yaitu berupa pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang terkait dengan hal yang penulis teliti dilapangan.

PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru berdiri pada tahun 2005 dibawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan Islam Nurul Madinah (LPINM) Pekanbaru. Pada awal tahun berdiri Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru menerima peserta didik kelas satu sebanyak 31 orang, dan pada Tahun Pelajaran (TP) 2006-2007 siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru berjumlah 64 orang, TP 2007-2008 siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru berjumlah 98 orang, pada TP 2008-2009 jumlah peserta didik sebanyak 157 orang, pada TP 2009-2010 jumlah peserta didik 205 orang, pada TP 2010-2011 jumlah peserta didik sebanyak 264 orang, pada TP 2011-2012 jumlah peserta didik sebanyak 329 orang dan pada TP 2012-2013 jumlah peserta didik sebanyak 393, pada TP 2013-2014 jumlah peserta didik sebanyak 478 orang serta pada TP 2014-2015 jumlah peserta didik sebanyak 569 orang. Tenaga pendidik pada Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru yang sebagian besar merupakan tenaga muda, dan berharap dapat menghasilkan generasi islam yang cerdas, berkualitas dan berguna bagi umat manusia.

Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anak di SDIT Al-Madinah

Salah satu motivasi orangtua menyekolahkan anak di SDIT Al-Madinah

adalah status social. Keadaan status sosial keluarga akan berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita pikir secara logika jika perekonomian keluarga cukup maka lingkungan materi anak juga akan semakin luas. Dengan status sosial yang baik fasilitas pendukung dari kebutuhan belajar anak juga mudah diperoleh. Berikut tanggapan responden mengenai status sosial pada orangtua murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru:

Tabel 5.6
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Orangtua Memilih SDIT Al-Madinah Pekanbaru Dilihat dari Dimensi Status Sosial

No	Pernyataan	Kategori Jawaban			Jumlah
		SS	S	CS	
1.	Saya memasukkan anak ke SDIT Al-Madinah untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat	-	-	-	26 (63%)
2.	Saya memasukkan anak ke SDIT Al-Madinah karena lebih bergensi dibanding sekolah lain	-	-	-	20 (49%)
3.	Saya memasukkan anak ke SDIT Al-Madinah menunjukkan kemampuan keuangan	-	4 (9%)	6 (15%)	10 (24%)
	Jumlah	-	4	6	10
	Skor		16	18	34
Kriteria penilaian: Tidak Setuju berada pada interval (123 - 221,3)					

Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel. 5.6 dapat dilihat pernyataan responden terhadap dimensi Status sosial, pernyataan responden terhadap memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat, sebanyak 26 (63%)

responden menyatakan tidak setuju, 15 (37%) responden menyatakan kurang setuju. Banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju menunjukkan bahwa orangtua siswa memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah bukan karena ingin dianggap sebagai orang yang sombong tetapi memotivasi yang orangtua memilih sekolah dasar Islam Terpadu Al-Madinah untuk mendapatkan pendidikan dengan harapan anak mereka kelak memiliki pondasi agama yang kuat.

Pada pernyataan responden terhadap SDIT Al-Madinah lebih bergensi dibanding sekolah lain, sebanyak 21 (51%) responden menyatakan tidak setuju, 20 (49%) menyatakan kurang setuju. Banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju menunjukkan bahwa Sekolah dasar islam terpadu al madinah dipilih orangtua sebagai tempat pendidikan anak bukan karena sekolah tersebut lebih bergensi dibanding sekolah lain. Menurut responden, hal ini dikarenakan masih banyak sekolah yang lebih bergensi dibanding SDIT Al-Madinah, hanya saja Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup menarik bagi orangtua untuk dipilih sebagai tempat pendidikan bagi anak, karena selain sekolah tersebut memberikan pendidikan umum juga memberikan pendidikan agama yang kuat kepada anak. Dengan berbagai ilmu yang bisa diperoleh anak serta biaya pendidikan tidak terlalu besar untuk sekolah yang bernuansa islam.

Pernyataan responden mengenai SDIT Al-Madinah menunjukkan kemampuan keuanga 16 orang (39%) menyatakan tidak setuju dan 15 orang (37%) menyatakan kurang setuju. Banyaknya responden yang menyatakan kurang setuju menunjukkan bahwa memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah bukan dikarenakan kemampuan keuangan

orangtua. Menurut responden, memasukkan anak ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah menganggap biaya yang dikeluarkan sesuai dengan ilmu yang diperoleh anak mereka, dengan harapan responden anak-anak mereka kelak memperoleh bekal agama yang baik.

Dari pernyataan responden secara keseluruhan, Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anak di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru berdasarkan dimensi status sosial dinilai tidak setuju. Responden menyatakan tidak setuju terhadap dimensi sosial dikarenakan yang memotivasi orangtua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah sebagai tempat pendidikan anaknya bukan karena ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan bukan juga karena lebih bergensi dari sekolah lain, harapan orang tua memilih sekolah tersebut adalah anak mereka kelak memiliki akhlak dan moral yang sesuai dengan alqur'an dan sunnah rasulullah.

Selain itu sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah akan berpengaruh terhadap motivasi orangtua untuk memilih sebagai tempat menimba ilmu pendidikan bagi anak. adapun harapan orangtua dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan membantu kegiatan belajar anak disekolah, misalnya untuk saat ini dunia sudah semakin modern manusia sudah menganggap tekhnologi merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan, lab computer, perpustakaan dan gedung yang aman bagi murid menjadi motivasi orangtua memilih sekolah tersebut untuk menjadi tempat belajar anaknya. tanggapan responden mengenai Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Orangtua Memilih SDIT Al-Madinah dilihat dari dimensi Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1.	SDIT Al-Madinah memiliki Gedung sekolah yang megah	-	21 (51%)	20 (49%)	-
2.	SDIT Al-Madinah memiliki Fasilitas lengkap	-	35 (85%)	6 (15%)	-
3.	SDIT Al-Madinah memiliki lab yang memadai	-	-	-	-
	Jumlah	-	56	26	-
	Skor	-	224	78	-
Kriteria penilaian: Cukup Setuju 319,8 – 418,1					

Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel. 5.7 di atas, dapat dilihat pernyataan responden terhadap dimensi Sarana dan Prasarana Pernyataan responden terhadap SDIT Al-Madinah memiliki gedung sekolah yang megah, sebanyak 21 (51%) responden menyatakan setuju, 20 (49%) responden menyatakan cukup setuju. Banyaknya responden yang menyatakan setuju dan setuju menunjukkan bahwa orangtua siswa memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dikarenakan gedung Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dianggap cukup megah, responden beranggapan bahwa gedung SDIT Al-Madinah bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi murid dengan melihat bangunan gedung sekolah tersebut.

Pernyataan responden terhadap Motivasi orangtua memilih SDIT Al-Madinah dilihat dari indikator SDIT Al-Madinah memiliki fasilitas lengkap,

sebanyak 35 (85%) responden menyatakan setuju, sebanyak 6 (15%) menyatakan cukup setuju. Banyaknya responden yang menyatakan setuju menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dipilih orangtua sebagai tempat pendidikan anak karena sarana dan prasana yang tersedia di Sekolah Dasar Islam Terpadu memang cukup lengkap. Menurut responden, sarana yang diharapkan oleh orangtua untuk anak mereka yakni adanya mesjid. Sebagai sekolah Islam sudah pasti memiliki tempat ibadah, lapangan olah raga dan perpustakaan serta kamar mandi umum sudah tersedia di sekolah tersebut.

Pernyataan responden mengenai Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dilihat dari dimensi sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah memiliki lab yang memadai, sebanyak 41 atau (100%) menyatakan tidak setuju.. Menurut responden, memasukkan anak ke sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah memang bukanlah sekolah yang tergolong sangat elit, namun sebagai orangtua memilih sekolah tersebut karena sarana dan prasarana yang lain sudah ada akan tetapi alangkah lebih baik jika laboratorium belajar itu memang ada, apalagi responden menganggap sekolah ini dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan perubahan kearah lebih di bidang infrastrukturnya.

Dari pernyataan responden secara keseluruhan, Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anak di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah berdasarkan dimensi sarana dan prasarana dinilai cukup setuju 319,8 - 418,1. Responden menyatakan cukup setuju terhadap dimensi sarana dan prasarana dikarenakan yang memotivasi orangtua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah sebagai tempat pendidikan anak secara umum sekolah tersebut dianggap mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi murid untuk belajar,

dengan sarana dan prasarana yang dianggap cukup memadai, orangtua berharap anak-anak yang mendapat pendidikan di SDIT Al-Madinah akan mendapatkan pendidikan yang lebih baik serta memiliki akhlak dan moral yang sesuai dengan Alqur'an dan Sunnah Rasul..

Pondasi yang paling mendasar untuk membentuk jiwa dan mental anak adalah menanamkan nilai agama pada diri sang anak, dengan memiliki bekal agama yang baik orangtua tidak akan terlalu mencemaskan untuk melepaskan anaknya kemanapun. Karena dengan memiliki nilai agama pada diri anak tidak akan mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang negative. Anak akan mampu membentengi diri dengan mengedepankan nilai agama. Berikut dapat dilihat tanggapan responden mengenai Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru dilihat dari dimensi Nilai Agama:

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Orangtua Memilih SDIT Al-Madinah Pekanbaru dilihat dari dimensi Nilai Agama

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban		
		SS	S	CS
1.	SDIT Al-Madinah mempunyai program pendidikan agama yang spesifik	39 (96,0)	2 (4,0)	-
2.	SDIT Al-Madinah punya metode sendiri untuk pengembangan akhlak dan moral anak	26 63%	15 37%	-
3.	SDIT Al-Madinah memiliki siswa yang hapalan quran yang lebih baik	41 100%	-	-
	Jumlah	106	17	-

	Skor	530	68	memang -memiliki metode pengembangan akhlak dan moral anak. Yang dirasakan oleh
kriteria Penilaian: sangat setuju dengan rencana yang lebih baik				

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2015

Dari tabel. 5.8 di atas, dapat dilihat pernyataan responden terhadap dimensi nilai agama Pernyataan responden terhadap SD IT Al Madinah adalah SD IT Al-Madinah mempunyai program pendidikan agama yang spesifik, sebanyak 39 (96%) responden menyatakan sangat setuju, 2 (4%) responden menyatakan setuju. Banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju menunjukkan bahwa orangtua siswa memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah dikarenakan memang memiliki program belajar agama spesifik, alasan responden beranggapan program yang jalankan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah memang sangat baik bagi perkembangan mental dan jiwa murid seperti adanya mewajibkan sholat berjemaah bagi seluruh murid, adanya hapalan quran dengan pengkategorian kelas anak serta tidak saja memberikan pendidikan agama juga pendidikan tentang pengetahuan umum diberikan kepada murid artinya dalam satu hari belajar anak ada dua yang didapat anak pengetahuan umum dan pengetahuan agama, sehingga kelak anak sekolah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Al-Madinah

Pada pernyataan responden terhadap Motivasi Orangtua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dilihat dari indikator SDIT adalah, SDIT Al-Madinah punya metode sendiri untuk pengembangan akhlak dan moral anak, sebanyak 26 (63%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 15(37%) menyatakan setuju. Menurut responden, sekolah dasar islam terpadu al madinah

memang -memiliki metode pengembangan akhlak dan moral anak. Yang dirasakan oleh orangtua siswa yang lebih baik anak di SDIT Al-Madinah lebih banyak memiliki hapalan quran dan hadist yang dibarengi dengan tajwid yang baik dan benar pula. Disamping itu menurut responden anak-anak yang sudah disekolahkan di SD IT Al Madinah lebih memiliki etika dan sopan santun terhadap sesamanya terutama pada orangtua, dan yang paling diharapkan orangtua yakni anak tanpa harus disuruh sudah bisa melaksanakan sholat wajib.

Pernyataan responden mengenai Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru dilihat dari dimensi nilai agama SDIT Al-Madinah adalah SDIT Al-Madinah memiliki siswa yang hapalan quran yang lebih baik, sebanyak 41 atau (100%) menyatakan sangat setuju. Menurut responden, memasukkan anak ke sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah disbanding dengan sekolah yang bernuansa islam seperti Al-Ulum, dan Al-Azhar yang jauh lebih terkenal dan diminati para orangtua, namun sebagai orangtua memilih SDIT Al-Madinah Pekanbaru merasa bangga dan senang terhadap apa yang sudah dicapai oleh anak mereka, karena orangtua memiliki anak hapal quran yang lebih baik.

Dari pernyataan responden secara keseluruhan, Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD Islam Terpadu Al-Madinah Kota Pekanbaru berdasarkan dimensi sarana dan prasarana dinilai Cukup Setuju 319,8 – 418,1. Responden menyatakan Cukup setuju terhadap dimensi sarana dan prasarana dikarenakan yang memotivasi orangtua memilih SDIT Al-Madinah sebagai tempat pendidikan anak secara umum sekolah tersebut dianggap mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi murid untuk belajar, dengan sarana dan prasarana yang dianggap cukup memadai

orangtua berharap anak-anak yang mendapat pendidikan di SDIT Al-Madinah akan mendapatkan pendidikan yang lebih baik serta memiliki akhlak dan moral yang sesuai dengan Alqur'an dan Sunnah Rasul.

5.2.4 Prestasi

Aktivitas belajar anak akan tercapai dengan baik bila faktor pendukungnya baik pula. Faktor- faktor pendukung dari dalam diri anak sendiri maupun faktor-faktor yang datang dari luar yaitu lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial masyarakatnya. Sebagai orangtua tentu memiliki harapan agar anak yang dititipkan pada suatu lembaga pendidikan memiliki prestasi baik dibidang umum maupun dibidang agama. Pada dasarnya bekal pendidikan dini sudah diberikan orangtua pada anak sejak dari dalam keluarga, dan pada saat tiba sang anak akan memasuki sekolah dengan lingkungan yang berbeda jika dari rumah sudah mendapatkan bekal pendidikan yang baik maka tidak akan sulit untuk memperoleh prestasi disekolah. Untuk mengetahui prestasi anak di sekolaah islam terpadu al madinah berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.9
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Orangtua Memilih SDIT Al- Madinah Pekanbaru dilihat dari dimensi Prestasi

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban			Jumlah
		SS	S	CS	
1	siswa SDIT Al-Madinah memiliki Intelektual yang tinggi	12 29%	29 71%	-	41
2	Siswa SDIT Al-Madinah lebih mandiri	9 22%	14 34%	18 44%	41
3	Siswa SDIT Al-Madinah memiliki kemampuan berfikir kreatif	17 41%	11 27%	13 32%	41

Jumlah	38	54	31
skor	190	216	93
kriteria Penilaian: Setuju dengan rentang interva			

Sumber: Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel. 5.9 di atas, dapat dilihat pernyataan responden terhadap dimensi Prestasi Pernyataan responden terhadap SDIT AlMadinah, SDIT Al-Madinah memiliki Intelektual yang tinggi, sebanyak 12 (29%) responden menyatakan sangat setuju, 29 (71%) responden menyatakan setuju. Banyaknya responden yang menyatakan setuju menunjukkan bahwa orangtua siswa memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah menganggap anak-anak banyak memiliki prestasi disekolah terutama dibidang ilmu agama, alasan responden beranggapan SDIT Al-Madinah bisa membawa anak-anak muridnya memiliki prestasi, prestasi disini yang dimaksud responden bukan hanya karena anak bisa juara akan tetapi banyak prestasi menghafal alquran, dan pada saat anak mengikuti lomba antar sekolah tidak jarang anak-anak dari SDIT Al-Madinah mendapatkan penghargaan.

Pada pernyataan responden terhadap Motivasi orangtua memilih SDIT Al-Madinah dilihat dari indikator Siswa SDIT Al-Madinah lebih mandiri dibanding SD lain, sebanyak 9 (22%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 14(34%) menyatakan setuju, responden menyatakan cukup setuju 18 (44%); Menurut responden banyaknya responden yang menanggapi cukup setuju dikarenakan anak-anak yang bersekolah di SDIT Al-Madinah boleh dikatakan cukup mandiri untuk beberapa hal, seperti sholat lima waktu tanpa ada paksaan dari orangtua lagi, memiliki rasa hormat yang wajar

terhadap orang yang lebih tua, akan tetapi bukan berarti sepenuhnya sudah mandiri.

Pada pernyataan responden terhadap Motivasi orangtua memilih SDIT Al-Madinah dilihat dari indikator Siswa SDIT Al-Madinah memiliki kemampuan berfikir kreatif, sebanyak 17 (41%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 11(27%) menyatakan setuju, responden menyatakan cukup setuju, sebanyak 13(32%). Menurut responden pada dasarnya murid yang bersekolah di SDIT Al-Madinah Pekanbaru dianggap responden memang lebih kreatif, kreatif yang dimaksud responden adalah anak – anak lebih agresif jika ada perlombaan ingin ikut serta.

Pada tabel berikut akan disajikan rekapitulasi dari tanggapan responden terhadap Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru :

Tabel 5.10
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Motivasi Orang Tua
Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam
Terpadu Al-Madinah

No	Dimensi	Skor	Kategori
1.	Status Sosial	189	Tidak Setuju
2.	Sarana dan Prasarana	343	Cukup Setuju
3.	Nilai Agama	598	Sangat Setuju
4.	Prestasi	499	Setuju
Jumlah		1629	Setuju

Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel 5.10 di atas, secara keseluruhan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Kota dinilai Cukup Setuju berada pada rentang interval 1279,2 –

1672,1. Namun begitu masih banyak yang harus di perhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar al madinah pekanbaru. Hal ini juga menunjukkan sekolah belum memiliki ruangan laboratorium bahasa dan lab computer seperti yang sudah dimiliki oleh sekolah yang bertaraf internasional.

5.3 Harapan Orangtua Terhadap SDIT Al-Madinah

Setiap orangtua menginginkan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anaknya, dengan memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak maka ada rasa bangga dan ada kepuasan tersendiri bagi orangtua yang sudah berhasil memberikan pendidikan yang terbaik buat anaknya.

Pendidikan yang diperoleh anak bukan saja pendidikan umum melainkan pendidikan agama dan juga sangat diperlukan bagi anak supaya kelak anak-anak tersebut menjadi anak yang tidak hanya cerdas dibidang umum akan tetapi juga menjadi anak yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Uraian tentang harapan orang tua memilih Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah secara rinci adalah sebagai berikut :

5.3.1 Menjadi Anak Yang Memiliki Pondasai Agama

Agama merupakan dasar dari seorang anak untuk menjadi insan atau generasi yang bisa menjadi manusia lebih baik. Pada dasarnya seorang anak sudah mendapat bekal pendidikan dasar agama dari rumah atau keluarga, akan tetapi pendidikan dari keluarga tidak cukup untuk membentuk pribadi seorang anak untuk bisa lebih berakhlak dan bermoral, perlu bantuan dari luar seperti pendidikan dari sekolah dan lingkungan baik dan sehat pula.

Untuk mengetahui harapan orangtua terhadap anak setelah menimba ilmu dibangku Sekolah Dasar Islam Terpadu

Al-Madinah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.11
Tanggapan Responden Terhadap Harapan Orangtua Agar Menjadi Anak yang Memiliki Pondasi Agama di SDIT Al-Madinah

No	Pernyataan	Kategori			Jumlah orang (%)
		Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Tidak terpenuhi	
1	Kelak anak tersebut memiliki pondasi agama yang kuat	33 (81%)	5 (12%)	10 (24%)	100
2	Menjadi pribadi yang baik dari segi ilmu pengetahuan umum maupun agama	31 (76%)	7 (17%)	3 (7%)	100
3	Melaksanakan sholat dengan kesadaran sendiri	27 (66%)	10 (24%)	4 (10%)	100

Sumber: Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa harapan orangtua memang sangat tinggi terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah. Dengan memilih Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah sebagai

No	Pernyataan	Kategori			Jumlah (%)
		Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Anak menjadi Hafiz Al-Qur'an	35 (85%)	6 (15%)	-	100
2	Mengetahui arti Al-Qur'an	20 (49%)	15 (36%)	6 (15%)	100
3	Berani tampil di depan umum	25 (61%)	7 (17%)	9 (22%)	100

tempat menimba ilmu untuk anak, orangtua memiliki harapan kelak anak yang sudah dipercayakan kepada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah memiliki pondasi agama yang kuat sebanyak 33 orang (81%) menyatakan terpenuhi dan 3 orang (7%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya

responden menyatakan terpenuhi berarti anak mereka sudah memiliki pondasi agama yang kuat, dan menjadi pribadi yang baik sebanyak 31 orang (76%) menyatakan terpenuhi dan 7 orang (17%) menyatakan kurang terpenuhi, berarti sudah banyak anak mereka sudah mempunyai pribadi yang baik, yang melaksanakan sholat dengan kesadaran

sendiri sebanyak 27 orang (66%) menyatakan terpenuhi dan 10 orang (24%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden menyatakan terpenuhi berarti sudah banyak anak mereka yang melaksanakan sholat dengan kesadaran

5.3.2 Membimbing Anak Menjadi Hafiz Al-Qur'an

Orang tua menyekolahkan anak di SDIT Al-madinah dengan tujuan melihat anak-anaknya tumbuh cerdas, pintar dan soleh. Dalam hal ini juga orang tua sangat berharap anaknya kelak bisa menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dan faham juga dengan isi dari bacaan yang mereka baca dan ilmu yang mereka dapat juga diharapkan bisa bermanfaat bagi orang banyak. Keberhasilan anak dalam menjadi seorang hafiz qur'an juga menjadi keinginan

orang tua sehingga mereka menyekolahkan anaknya sekolah yang mempunyai visi misi untuk menjadikan siswa dan

siswi penghafal Al-Quran.

Untuk mengetahui harapan orangtua terhadap anak setelah menimba ilmu di bangku Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.12

Tanggapan Responden Terhadap
Harapan Orangtua Membimbing
Anak Menjadi Hafiz Al-Qur'an di
SDIT Al-Madinah

Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, para orangtua memilih atau termotivasi memilih sekolah dasar islam terpadu sebagai tempat menimba ilmu bagi anak mereka dengan harapan anak mereka menjadi Hafiz Al-quran sebanyak 35 orang (85%) menyatakan terpenuhi dan 6 orang (15%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden menyatakan terpenuhi menunjukkan bahwa anak mereka sudah biasa menghafal Al-qur'an, dan anak yang mengetahui arti Al-qur'an sebanyak 20 orang (49%) menyatakan terpenuhi dan 15 orang menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden yang menyatakan terpenuhi menunjukkan bahwa anak banyak yang sudah mengetahui arti Al-Qur'an, serta anak yang berani tampil didepan umum artinya sebanyak 25 orang (61%) menyatakan terpenuhi dan 7 orang (17%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden yang menyatakan terpenuhi berarti menunjukkan bahwa orangtua berharap anak berani mengikuti berbagai perlombaan dan tampil di depan umum.

5.3.3 Memiliki Kecerdasan dan Intelektual Tinggi

Memiliki anak dengan kecerdasan intelektual tinggi merupakan dambaan bagi

setiap orangtua, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan prestasi intelektual anak. Anggapan ini disebabkan karena pada umumnya orangtua berpendapat bahwa anak yang pintar atau memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi pasti akan sukses dalam menjalani kehidupannya. Salah satu caranya orangtua untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan adalah dengan menyekolahkan anak mereka di SDIT Al-Madinah Pekanbaru.

Untuk mengetahui harapan orangtua terhadap anak setelah menimba ilmu dibangku Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.13
Tanggapan
Responden Terhadap
Harapan Orangtua
Mengenai Anak
Memiliki
Kecerdasan dan
Intelektual Tinggi di
SDIT Al-Madinah

No	Pernyataan	Kategori	
		Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
1	Memiliki kecerdasan dan intelektual yang tinggi	34 (83%)	4 (15%)
2	Sekolah mampu menjadikan anak lebih baik	32 (78%)	7 (17%)
3	Memiliki peningkatan nilai rapor setiap semester	30 (73%)	8 (20%)

Sumber: Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, orangtua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dengan harapan kelak anak mereka setelah lulus dari pendidikan sekolah tersebut memiliki

kecerdasan dan intelektual yang tinggi sebanyak 34 orang (83%) menyatakan terpenuhi dan 6 (15%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden yang menyatakan terpenuhi berarti orangtua berharap anak memiliki intelektual yang tinggi, menjadikan anak lebih baik sebanyak 32 orang (78%) menyatakan terpenuhi dan 7 orang (17%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden menyatakan terpenuhi berarti orang berharap anak biasa menjadi anak yang lebih baik, menyatakan anak memiliki peningkatan nilai rapor 30 orang (73%) responden menyatakan terpenuhi dan 8 (20%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden yang menyatakan terpenuhi berarti anak memiliki peningkatan nilai rapor dan orangtua berharap anaknya menjadi anak yang mempunyai nilai rapor yang meningkat setiap semester.

5.3.4 Keamanan Anak Terjamin

Pada dasarnya orang tua sangat ingin anaknya mendapatkan jaminan keamanan bagi anak mereka yang mereka titipkan di sekolah, baik itu gangguan dari luar kriminal atau kejahatan lainnya maupun kejahatan dari dalam selokah itu sendiri, sehingga orang tua dapat dengan tenang bekerja dan menitipkan anaknya untuk menuntut ilmu menjadi seorang hafiz qur'an atau penghafal qur'an. dalam hal ini sekolah yang di pilih oleh orang tua adalah SDIT Al-Madinah.

Untuk mengetahui harapan orangtua terhadap anak setelah menimba ilmu dibangku Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.14
Tanggapan Responden Terhadap
Harapan Orangtua Keamanan Anak
Terjamin di SDIT Al-Madinah

N	Pernya	Kategori	Jum
---	--------	----------	-----

o	taan	Terpe nuhi	Kuran g Terpe nuhi	Tidak Terpe uihi	lah (%)
1	Anak lebih aman berada disekolah	36 (88%)	5 (12%)	-	100
2	Anak terhindar dari bahaya penculikan	33 (80%)	8 (20%)	-	100
3	Anak terhindar dari tindakan asusila	35 (85%)	6 (15%)	-	100

Sumber: Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa menyekolahkan anak di Sekolah

Dasar Islam Terpadu Al-Madinah Pekanbaru memberikan harapan yang sangat tinggi bagi orangtua. Pada saat anak bersekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah tingkat kekhawatiran orangtua akan berkurang sehingga ketika orangtua yang bekerja diluar rumah bisa menjadi lebih tenang bekerja tanpa terbebani oleh pemikiran tentang anak lebih aman berada di sekolah sebanyak 36 orang (88%) menyatakan terpenuhi dan 5 orang (12%) menyatakan kurang terpenuhi, dengan banyaknya responden menyatakan terpenuhi berarti keamanan anak terjamin dan yang

menyatakan anak terhindar dari penculikan sebanyak 33 orang (80%) menyatakan setuju dan 8 orang (20%) menyatakan kurang setuju, dengan banyaknya responden yang menyatakan terpenuhi berarti orangtua menyatakan anak lebih aman berada disekolah serta terhindar dari bahaya penculikan dan 35 orang (85%) responden menyatakan terpenuhi dan 6 orang (15%) menyatakan kurang terpenuhi, banyaknya responden menyatakan terpenuhi berarti anak terhindar dari tindakan asusila.

Pada tabel 5.15 berikut ini akan disajikan Rekapitulasi dari tanggapan responden terhadap Motivasi Orangtua menyekolahkan Anak di SDIT Al-Madinah Pekanbaru

Tabel 5.15
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Harapan Orangtua Menyekolahkan Anak di SDIT Al-Madinah

No.	Pernyataan	Rekapitulasi	
		Jumlah tertinggi (orang)	Kategori
1	Anak memiliki Pondasi Agama	33 (81%)	Terpenuhi
2	Anak menjadi Hafiz Al-Qur'an	35 (85%)	Terpenuhi
3	Anak memiliki Kecerdasan dan Intelektual	34 (83%)	Terpenuhi
4	Anak terjamin keamanannya di Sekolah	35 (85%)	Terpenuhi

Sumber: Data olahan penelitian lapangan, 2015

Dari tabel diatas secara keseluruhan bahwa harapan orangtua menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah terpenuhi berada rentan 81-85%

dengan jumlah persentase tertinggi dengan kategori terpenuhi dan kurang terpenuhi berada pada rentan 7 – 15% dengan persentase terendah. Walaupun begitu masih ada harapan orangtua yang harus diperhatikan dimasa yang akan datang, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, membangun laboratorium, membangun gedung olah raga dan lebih sering lagi mengikutsertakan anak untuk berbagai pertandingan atau lomba terutama lomba Hafiz Al Qur'an baik di sekolah maupun di luar sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari dimensi status sosial, menunjukkan ketidaksatuan dari responden, artinya orang tua memilih SDIT Al-Madinah bukan karena ingin mendapatkan pengakuan dimata masyarakat melainkan hanya berharap agar anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik secara duniawi maupun akhirat.

Dilihat dari dimensi sarana dan prasarana menunjukkan sudah cukup baik atau cukup disenangi oleh orangtua, artinya SDIT Al-Madinah memang memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi anak dalam menuntut ilmu. Walaupun SDIT Al-Madinah belum memiliki fasilitas yang sangat lengkap karena belum ada Laboratorium khusus namun hal itu bisa di maklumi oleh orangtua.

Dilihat dari dimensi nilai agama sudah sangat baik atau sangat di setujui oleh orang tua. Artinya SDIT Al-Madinah memang sudah memiliki program pendidikan agama yang spesifik sehingga mampu membentuk mental anak ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu, 1992, Sosiologi Pendidikan, : PT. Bina Ilmu, Surabaya

- , 2003. Psikologi Umum. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi Permana, 1998, Pengukuran dan Penelitian Pendidikan, : Lembaga Pembina UGM, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Coleman dan Sindung Haryanto, 2011. Teori Pilihan Rasional, AR-Ruzz Media, Yogyakarta
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, : Usaha Nasional, Surabaya
- Donald, Mc. 2007, Psychology, New York: Hend Hold Coy
- Gibson, James I 1985, Organization, Texas: Business Publication Inc
- Husein, bahreisy, 1980. Ajaran Akhlak : Al – Iklhas, Surabaya
- Indrakusumah, Amir Daien, 1983, Pengantar Ilmu Pendidikan, : PT. Usaha Nasional, Surabaya
- Munandar, Utami 1984, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak, : Gramedia, Jakarta
- Masidjo Ign, 1995 Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah, : Kanisius, Yogyakarta
- Meswati, 2010 .Faktor –faktor Memilih SDIP YLPI Marpoyan Tempat Sekolah Bagi Anaknya. [Tugas Akhir]. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pekanbaru : UIR
- Muhibbin, Syah 2006, Psikologi Belajar: Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Oemar, Hamalik 2006, Proses belajar mengajar, : Bumi Aksara, Jakarta
- Purwanto, Ngalim, 1991, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis Remaja Rosda Karya Bandung
- Roestiah, NK, 1986, Masalah-masalah Ilmu Keguruan, : PT. Bina Aksara, Jakarta
- Redaktur Majalah Keluarga, 1989, No. 207. hal 10
- Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali
- Surachmad Winarno, 1992, Pengantar Interaksi Mengejar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran, : Tarsito, Bandung
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Alfabeta, Bandung
- _____, 2008, Metode Penelitian Administrasi : Alfabeta, Bandung
- _____, 1998. Metode Penelitian Bisnis : Alfabeta, Bandung
- Sunyoto, Munandar Ashar, 2001, Psikologi Industri dalam Organisasi : UI Press, Jakarta

